

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corruption and political stability on banking stability in developing countries, and to identify differences in z-scores in developing countries. This study uses data from 147 developing countries obtained from the World Bank. The author uses the Panel Regression and ANOVA Test methods supported by quantitative analysis to obtain a clear picture of the relationship between the variables used in the study. The results of this study indicate that political stability has a significant positive effect on banking stability in developing countries. Safe and stable political stability has a positive effect on banking stability. Meanwhile, corruption has a significant negative effect on banking stability. In a stable political environment in developing countries, banking regulations tend to be more consistent and predictable. This regulatory certainty allows banks to plan and manage risks better, which in turn supports banking stability. Furthermore, when efforts to eradicate corruption reveal scandals or irregularities in the banking system, this can reduce customer and investor confidence in banks. This decline in trust can lead to massive withdrawals or decreased investment, which disrupts banking stability.

Keywords: *Political Stability, Corruption, Banking Stability, Developing Countries.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh korupsi dan stabilitas politik terhadap stabilitas perbankan di negara berkembang, serta mengidentifikasi perbedaan z-score di negara berkembang. Penelitian ini menggunakan data 147 negara berkembang yang diperoleh dari World Bank. Penulis menggunakan metode Regresi Panel dan Uji ANOVA dengan didukung oleh analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas politik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap stabilitas perbankan di negara berkembang. Stabilitas politik yang aman dan stabil berpengaruh positif terhadap stabilitas perbankan. Sedangkan, korupsi berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas perbankan. Dalam lingkungan politik yang stabil di negara sedang berkembang, maka regulasi perbankan cenderung lebih konsisten dan dapat diprediksi. Kepastian regulasi ini memungkinkan bank untuk merencanakan dan mengelola risiko dengan lebih baik, yang pada gilirannya mendukung stabilitas perbankan. Selanjutnya, saat upaya pemberantasan korupsi mengungkap skandal atau ketidakwajaran dalam sistem perbankan, hal ini bisa menurunkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap bank. Penurunan kepercayaan ini dapat menyebabkan penarikan dana besar-besaran atau penurunan investasi, yang mengganggu stabilitas perbankan.

Kata Kunci: Stabilitas Politik, Korupsi, Stabilitas Perbankan, Negara Berkembang.